

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh pembelajaran fiqih materi pernikahan di bawah umur terhadap kesadaran dalam merencanakan perkawinan pada siswa kelas XI MAN 3 Banjar. Data yang didapat dalam penelitian ini berupa data angka bilangan dan menggunakan analisis statistik maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data-data dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis pendekatan secara matematis (statistik).<sup>1</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengamati hasil dari suatu perlakuan/*treatment* pada suatu subjek penelitian dengan mengontrol semua faktor yang dapat mempengaruhi hasil perlakuan. Kelas-kelas yang menjadi sampel

---

<sup>1</sup>Daniel Muis, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS*, (London: Sage Publication, 2004), h. 1.

penelitian diberikan perlakuan/*treatment* yang berbeda dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan akibat perlakuan tersebut.

### C. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *nonequivalent (pretest and posttest) control group design* yaitu jenis penelitian eksperimen yang membagi sampel penelitian menjadi dua kelompok yang terdiri atas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara tidak acak. Kelompok eksperimen diberi perlakuan/*treatment* sedangkan kelompok kontrol tidak diberi *treatment*. Setelah pemberian *treatment* peneliti melakukan perbandingan hasil *treatment* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.<sup>2</sup>

	<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Kelompok eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelompok kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = kelas yang diberikan *pre-test*

X = kelas yang diberikan *treatment*/perlakuan

O<sub>2</sub> = kelas yang diberikan *post-test*

---

<sup>2</sup>John W. Creswell, *Research Design: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approach*, (Los Angeles: Sage Publication, 2014), h. 156.

#### D. Variabel, Sub-variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Pendidikan pernikahan di bawah umur dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel independen, sedangkan capaian domain afektif siswa dalam pelajaran materi fiqih munakahat berkedudukan sebagai variabel dependen. Untuk lebih jelasnya variabel, sub-variabel, dan indikator tersaji dalam tabel berikut.

Tabel I. Variabel, Sub-variabel, dan Indikator

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator
1	Materi pendidikan pernikahan di bawah umur (X/Variabel independen)	Perencanaan	1. Guru menyiapkan RPP fiqih munakahat 2. Guru menyiapkan sumber belajar yang beragam
		Pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajarn fiqih dengan menambah materi pendidikan pernikahan di bawah umur
		Evaluasi	Mengedepankan pencapaian domain afektif

2	Domain afektif pembelajaran fiqih munakahat (Y/Variabel dependen)	Receiving (peduli)	1. Siswa menunjukkan sikap menerima dengan faktor dan akibat pernikahan di bawah umur  2. Siswa menunjukkan sikap menerima materi pendidikan pernikahan di bawah umur
		Valuing (mampu menempatkan diri)	1. Siswa menunjukkan sikap menerima materi pendidikan pernikahan di bawah umur  2. Siswa menunjukkan sikap menerima dan mengamalkan pendidikan pernikahan di bawah umur

### E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam populasi dan sampel sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu, objek, atau benda-benda di antara sampel yang akan diambil. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh peserta didik kelas XI semester genap MAN 3 Banjar tahun pelajaran 2019/2020.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak dua kelas, yaitu XI MIA-1 sebagai kelas kontrol dan XI MIA-II sebagai kelas eksperimen. Sampel dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel keseluruhan

N = ukuran populasi

D = persentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel adalah sebagai berikut.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini termasuk dalam teknik *non-probability sampling* yang tidak memberikan kesempatan kepada semua populasi untuk menjadi sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

Kriteria dalam pemilihan sampel ini terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusif.

a. Kriteria inklusi

- 1) Peserta didik dari jurusan MIA
- 2) Peserta didik yang mempunyai kehomogenan:
  - a) Tahun lahir
  - b) Latar belakang pendidikan orang tua
  - c) Pekerjaan orang tua
  - d) Penghasilan orang tua

b. Kriteria eksklusif

- 1) Peserta didik yang bukan jurusan MIA
- 2) Peserta didik yang tidak memenuhi kriteria kehomogenan
- 3) Peserta didik yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan

**F. *Treatment* (Perlakuan)**

*Treatment* dalam penelitian ini adalah penerapan pendidikan moral pernikahan pada materi fiqh munakahat dengan memasukkan materi pernikahan di bawah umur.

## **G. Data, Sumber Data, dan Teknik Penggalan Data (TPD)**

### 1. Data

a. Data pokok, yaitu data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan kemampuan awal materi fiqh munakahat peserta didik berupa nilai *pre test*.
- 2) Hasil belajar materi fiqh munakahat peserta didik pada kedua kelas setelah diterapkan perlakuan berupa pembelajaran fiqh munakahat pernikahan di bawah umur pada kelompok eksperimen dan hasil belajar peserta didik kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan atau *treatment*.

b. Data penunjang, yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil MAN 3 Banjar
- 2) Keadaan guru dan karyawan
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah
- 5) Jadwal pelajaran

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden berupa peserta didik kelas XI MIA-1 dan XI MIA-2 MAN 3 Banjar yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan berupa kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran fiqih yang mengajar di MAN 3 Banjar
- c. Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang memuat data-data atau informasi yang sifatnya mendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun dari tata usaha.

## 3. Teknik Penggalan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tes

Penelitian ini menggunakan tes dengan jenis evaluasi non-tes. Tes ini dilakukan untuk menggali sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik pada materi fiqih munakahat baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam domain afektif. Bentuk tes yang digunakan berupa skala sikap yang dilakukan pada saat *pre test* dan *post test*.



## b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara penelusuran data historis.<sup>3</sup> Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil sekolah, data guru, dan peserta didik serta data sarana dan prasarana sekolah. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data biodata para siswa yang menjadi subjek penelitian yang dimana data ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti juga membuat RPP fiqih bab munakahat sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

## c. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses mendapatkan keterangan dari responden dengan melakukan tanya jawab baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak. Wawancara dimaksudkan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti melalui penggalan data dengan teknik observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran fiqih kelas MIA-1 dan MIA-2 untuk mengetahui domain afektif apa saja yang digunakan oleh sekolah dalam pembelajaran fiqih bab munakahat dan juga untuk mengetahui apakah pembelajaran materi pernikahan di bawah umur pernah dilaksanakan atau tidak di tempat penelitian.

---

<sup>3</sup>M. Burhan Bungis, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 144.

d. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti melalui pengamatan panca indera.

Untuk lebih jelas penyajian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat diamati dalam tabel berikut.

Tabel II. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengambilan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok meliputi:		
	a. Hasil capaian afektif siswa dalam pembelajaran fiqih munakahat ( <i>pre-test</i> )	Siswa	Tes skala sikap
	b. Hasil capaian afektif siswa dalam pembelajaran fiqih munakahat ( <i>post-test</i> )	Siswa	Tes skala sikap
2.	Data penunjang meliputi:		

a. Profil MAN 3 Banjar	Kepala sekolah dan Tata usaha	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
b. Keadaan guru MAN 3 Banjar	Dokumen dan Tata usaha	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
c. Keadaan siswa MAN 3 Banjar	Dokumen dan Tata usaha	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
d. Keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Banjar	Dokumen dan Tata usaha	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

	e. Jadwal pembelajaran MAN 3 Banjar	Dokumen dan Tata usaha	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	f. Proses pembelajaran fiqih MAN 3 Banjar	Dokumen dan Guru	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

## H. Pengukuran dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan menggunakan skala nominal untuk variabel bebas dan skala ordinal untuk variabel terikat. Skala nominal adalah skala pengukuran yang bertujuan untuk menyajikan data berdasarkan pengelompokan tertentu.

### 2. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala sikap. Skala sikap digunakan untuk mengukur variabel terikat yaitu capaian domain afektif siswa dengan menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Skala likert adalah skala yang mempunyai gradasi skor bertingkat

dari jawaban yang sangat positif sampai jawaban yang sangat negatif atau sebaliknya dengan pedoman pemberian skor sebagai berikut.

Tabel III. Skala Likert

Jenis pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
+	5	4	3	2	5
-	1	2	3	4	1

### I. Try Out IPD (Validitas/Reliabilitas)

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian dalam populasi selain sampel yaitu kelas XII MIA untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah teknik pengujian instrumen untuk mengetahui tingkat ketepatan suatu instrumen mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N : Banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$  : Total jumlah dari variabel x

$\sum y$  : Total jumlah dari variabel y

$\sum x^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel x

$\sum y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel y

$\sum xy$  : Hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan variabel y

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan valid, apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak dapat dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang terhadap kasus yang sama dan dengan instrumen yang sama. Uji ini menggunakan rumus *alpha cronbach*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes keseluruhan

$k$  = jumlah butir soal/pertanyaan yang ada

$\sigma_b^2$  = varians skor butir

$\sigma_t^2$  = varians skor-skor pada semua  $k$  butir soal

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka soal tidak dapat dikatakan reliabel.

## J. Analisis Data

### 1. Analisis tahap awal

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data pada kelas yang diteliti terdistribusi dengan normal atau tidak, dengan menggunakan rumus *liliefors*

$$z = \frac{x_i - x}{s}$$

Keterangan:

$X_i$  = data/nilai

$X$  = rata-rata (mean)

$S$  = standar deviasi

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas (data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol) berangkat dari

kondisi yang sama/homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai F terbesar dan F terkecil.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan taraf signifikansi 5% dapat ditentukan jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti data dapat dikatakan homogen dan begitu pula sebaliknya.

### c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk menguji kesamaan mean data (*pre-test*) pada kedua kelompok. Rumus yang digunakan yaitu uji t dua pihak

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata data kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata data kelas kontrol

$n_1$  = banyak data pada kelas eksperimen

$n_2$  = banyak data pada kelas kontrol

$s$  = simpangan baku gabungan

Hipotesis ditentukan sebagai berikut:

$H_0$  tidak ada perbedaan rata-rata awal kedua data



$H_1$  ada perbedaan awal rata-rata kedua data

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya tidak ada perbedaan antara kedua rata-rata.

## 2. Analisis tahap akhir

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai tes (*post-test*) terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus sama seperti menentukan normalitas pada analisis data tahap awal.

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada tahap akhir ini bertujuan untuk melihat apakah data hasil *post-test* kedua kelas berangkat dari keadaan yang homogen atau tidak dengan menggunakan langkah yang sama dengan uji normalitas pada tahap awal dengan taraf signifikansi 5% dapat ditentukan jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti data dapat dikatakan homogen dan begitu pula sebaliknya.

### c. Uji perbedaan dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata bertujuan untuk menguji keefektifan pendekatan pendidikan pernikahan di bawah umur dengan mengacu pada data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus uji t

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata data kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata data kelas kontrol

$n_1$  = banyak data pada kelas eksperimen

$n_2$  = banyak data pada kelas kontrol

$s$  = simpangan baku gabungan

## **K. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi

- b. Memohon surat izin riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran fiqih untuk mengatur jadwal penelitian
  - d. Menyusun materi yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
  - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pre-test*, soal *post-test*, pedoman wawancara, dan observasi
3. Tahap pelaksanaan penelitian eksperimen
- a. Merumuskan masalah penelitian
  - b. Melakukan telaah pustaka
  - c. Merumuskan hipotesis dan mendefinisikan variabel
  - d. Memilih desain penelitian
  - e. Menentukan sampel yang refresentatif
  - f. Instrumentasi
  - g. Melaksanakan eksperimen
  - h. Mengumpulkan data
  - i. Menganalisis dan menginterpretasi data

j. Membuat kesimpulan

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbaiki dan memperbanyak untuk selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasah

## **L. Sistematika Laporan Penelitian**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang, fokus penelitian/ rumusan penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, tinjauan hasil penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

Bab II Landasan teori, memuat tentang pembelajaran pernikahan di bawah umur, pembelajaran fiqih munakahat MA, dan evaluasi domain afektif.

Bab III Metode penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, desain eksperimen, variabel beserta sub variabel dan indikatornya, subyek penelitian, *treatment*, data beserta sumber data dan teknik pengambilan data, pengukuran dan instrumen pengumpul data, try out IPD,

analisis data, penarikan kesimpulan, langkah-langkah penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran.